

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk perlindungan hukum terhadap anak di bawah umur sebagai pelaku tindak pidana narkotika dalam proses penyidikan serta untuk mengetahui hambatan – hambatan yang mempengaruhi pelaksanaan perlindungan hukum terhadap anak di bawah umur sebagai pelaku tindak pidana narkotika dalam proses penyidikan di Kepolisian Resort Kota Besar Semarang.

Penelitian ini dilaksanakan di Kepolisian Resort Kota Besar Semarang. Untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut peneliti menggunakan metode pengumpulan data : metode kepustakaan dan metode analisis data yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji.

Hasil penelitian, bentuk perlindungan hukum dalam proses penyidikan : Berdasarkan hasil riset dan data yang di dapat oleh penulis mengenai perkara pidana narkotika yang dilakukan oleh anak yang ditangani oleh Kepolisian Resort Kota Besar Semarang dalam hal ini yang dilakukan oleh penyidik dalam proses penyidikan harus mengedepankan Perlindungan Hukum bagi Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana Narkotika, baik dari segi Penyidik yang menangani perkara yang dalam hal ini dilakukan oleh Penyidik Anak baik dilakukan oleh Polisi Wanita maupun Polisi Pria jika diperlukan/diperbantukan untuk melakukan penyidikan terhadap perkara pidana yang dilakukan oleh anak. Selain itu, dalam proses penyidikan juga diperlukan Perlindungan Hukum terhadap Pelaku Anak diantaranya yaitu proses penyidikan harus dikemas secara kekeluargaan, penyidikan juga dapat didampingi oleh Orang Tua, Pengacara, BAPAS, Tokoh Masyarakat dan penyidik yang berasal dari unit PPA. Selain itu proses penyidikan juga tidak memaksa dan tidak menakut – nakuti tersangka anak, menghormati dan memberikan hak – hak anak sebagai pelaku tindak pidana sebagaimana yang telah diatur di dalam Undang – Undang. Upaya penyelesaian perkara melalui jalur alternative juga merupakan suatu bentuk dari Perlindungan Hukum bagi anak Pelaku Tindak Pidana Narkotika , penyelesaian melalui alternative yang dimaksud adalah Pelaksanaan Rehabilitasi bagi Pecandu Narkotika. Pelaksanaan Perlindungan Hukum terhadap anak sebagai Pelaku Tindak Pidana Narkotika dalam proses penyidikannya juga mengalami beberapa hambatan – hambatan yang ditemui , antara lain : Hukum (Undang – Undang), Penegak Hukum, Waktu yang Terbatas, Hasil Laboratorium Forensik (LABFOR), Pelaksanaa Rehabilitasi, sarana dan fasilitas.

Kata Kunci : Perlindungan Hukum, Pelaku, Tindak Pidana, Narkotika, Anak

Abstract

This study aims to determine the form of legal protection for minors as perpetrators of narcotics crimes in the investigation process and to know the obstacles that affect the implementation of legal protection for minors as perpetrators of narcotics crimes during the investigation process at the Big City Resort Police Semarang.

This research was conducted at the Big City Resort Police Semarang. To achieve the objectives of the study researchers used data collection methods: library methods and data analysis methods related to the problems studied.

The results of the study, forms of legal protection in the investigation process: Based on the results of the research and the data obtained by the author regarding narcotics criminal cases carried out by children handled by the Semarang City Big Police Resort in this case carried out by investigators in the investigation process must prioritize Legal Protection for Children as Narcotics Criminal Actors, both from In terms of investigators who handle cases in this case carried out by child investigators, they are either conducted by female police or male police if needed / seconded to conduct investigations into criminal cases conducted by children. In addition, the investigation process also requires Legal Protection for Child Actors including the investigation process must be packaged in a family manner, investigations can also be accompanied by Parents, Lawyers, BAPAS, Community Leaders and investigators from the PPA unit. In addition, the investigation process also does not force and does not scare off child suspects, respect and give children's rights as perpetrators of crimes as stipulated in the Act. Efforts to settle cases through alternative pathways are also a form of Legal Protection for Narcotics Criminal Actors, the solution through the intended alternative is the Implementation of Rehabilitation of Narcotics Addicts. The implementation of legal protection for children as perpetrators of narcotics crime in the investigation process also experienced several obstacles encountered, including: Law (Law), Law Enforcement, Limited Time, Results of Forensic Laboratory (LABFOR), Pelaksanaa Rehabilitation, facilities and facilities.

Keywords: Legal Protection, perpetrator, Crime, Narcotics, child